



Penggunaan Metode Drill dan Metode Interaktif dalam Meningkatkan Semangat Siswa di Daerah yang Terdampak Covid-19

Amung Ahmad Syahir Muharram¹⁾, Hana Fauziyah²⁾, Nauva Fauzia³⁾, Siti Nurulaeni Febriyanti³⁾

¹⁾Dosen Pembimbing Lapangan, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung

Email: amungahmadsm@uinsgd.ac.id

²⁾ Mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah & Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Email: hanafauziyah42@gmail.com

³⁾ Mahasiswa Sosiologi, Ilmu Sosial & Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Email: nauvaafauzia@gmail.com

⁴⁾ Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah, Syariah & Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Email: sitinurulaenifebriyanti@gmail.com

Abstrak

Artikel ini membahas tentang hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat 2021 yang dilaksanakan di Majelis Nurul Falah, RT 011, RW 002, Kampung Dangdeur. Majelis Nurul Falah didirikan pada 1997 yang kemudian menjadi tempat dilakukannya kegiatan-kegiatan keagamaan dimana salah satunya adalah pengajian untuk anak-anak PAUD hingga SMP di sekitar sana. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kekurangan-kekurangan Majelis Nurul Falah yang teridentifikasi selama masa sosialisasi. Kekurangan tersebut diantaranya kekurangan tenaga pengajar dan kurang efektifnya model pembelajaran. Pelaksanaan KKN-DR SISDAMAS 2021 di Majelis Nurul Falah ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajar mengaji. Peningkatan kualitas ini diselenggarakan melalui penambahan metode dalam pembelajaran, yakni dengan metode drill dimana langkah ini diharapkan mampu menambah kualitas anak-anak dalam belajar di Majelis Nurul Falah. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini ialah metode pemberdayaan masyarakat yang mana membutuhkan kontribusi langsung dari masyarakat agar mendapatkan hasil yang maksimal. Pelaksanaan program kerja di Majelis Nurul Falah berlangsung selama tiga minggu. Beberapa program kerja yang dilaksanakan diantaranya belajar mengaji, tajwid, menghafal doa wudhu,

menghafal nama-nama 25 nabi dan rasul, menghafal surah-surah pendek, hingga menghafal shalawat syifa. Dengan diperbanyaknya tenaga pengajar dan model pembelajaran yang terbaru, maka seluruh program kerja dapat terlaksana dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Indikator keberhasilan ini dapat dibuktikan dengan kemajuan anak-anak dalam membaca al-Quran, mempelajari tajwid, menghafal semua hafalan yang diberikan, serta tanggapan langsung dari ustaz di Majelis Nurul Falah. Keberhasilan kegiatan ini dapat tercapai karena adanya kerja sama antara peserta KKN-DR SISDAMAS 2021 dengan warga Majelis Nurul Falah.

Kata Kunci: kualitas, pengajian, majelis, peningkatan

Abstract

This article discusses the results of the Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat 2021 that was carried out at the Majelis Nurul Falah, RT 011, RW 002, Dangdeur Village. The Nurul Falah was built on 1997 and is usually used for religious activities like learning al-Quran for child that lives in there. This implementation was motivated by inadequate at the Nurul Falah that we identified while socializing on the first week. These shortcomings include a shortage of teaching staff and the lack of learning models. The implementation of the KKN-DR SISDAMAS 2021 at the Nurul Falah aims to improve the quality of learning al-Quran. The improvement of the Quran learning process is carried out by adding learning method, namely drill method, and this step is expected to maximize learning outcomes at the Nurul Falah. The method used in this service is the community empowerment method. This method requires direct contributions from the community in order to obtain maximum results. The implementation of the work program at the Nurul Falah lasted for three weeks. Some of the work programs carried out include learning al-Quran, recitation, memorizing ablution prayers, memorizing names of 25 prophets and apostles, memorizing short suras, and memorizing shalawat shifa. With more teaching staff, equipped with teaching materials, and renewable learning models. Then all work programs can be implemented and get satisfactory results. This indicator of success can be proven by the progress of the students in reading the Koran, studying tajwid, memorizing all the memorization given, as well as direct responses from the cleric at the Nurul Falah. The success of this activity can be achieved because of the collaboration between the participants of the KKN-DR SISDAMAS 2021 with the members of the Nurul Falah.

Keywords: quality, recitation, assembly, increase

A. PENDAHULUAN

Sesuai dengan surat Dirjen Diktis No. B-713/DJ.I/Dt/I.III/ TL.00/04/2020,

<https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>

bahwa KKN DR (Kuliah Kerja Nyata dari Rumah) adalah KKN yang merdeka, diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan (sains) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan Islam dengan memanfaatkan media sosial (2021:10). Kali ini, kegiatan Kuliah Kerja Nyata dari Rumah untuk mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung berbasis pada pemberdayaan masyarakat.

Istilah pemberdayaan masyarakat atau empowerment merupakan istilah yang diangkat dari hasil penelitian seorang sarjana pendidikan nonformal Suzanne Kindervatter dalam bukunya *Nonformal as An Empowering process*, memiliki makna agar orang-orang yang diberdayakan itu mempunyai daya atau mempunyai kemampuan untuk hidup layak sama dengan temannya sesama manusia (2008: 1).

Untuk melaksanakan pemberdayaan kepada masyarakat, pengabdian dalam dilakukan dalam berbagai bidang termasuk di dalamnya pendidikan. Mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (2015:2). Dengan demikian, dapat dilihat bahwa pendidikan memiliki peran yang penting bagi setiap individu karena pendidikan merupakan faktor perubahan ke arah yang lebih baik.

Dengan demikian, pendidikan sebagai upaya mencerdaskan bangsa berarti memberdayakan setiap warga negara agar mampu berbuat seimbang baik dalam pikiran, perkataan dan perbuatan, antara hak dan kewajiban, menjadi warga negara yang bersikap dan berbuat demokratis terhadap sesama manusia menuju masyarakat yang memahami akan hak, kewenangan dan tanggungjawab mereka dalam semua aspek kehidupan berbangsa dan bernegara.

Mengingat begitu pentingnya pendidikan, kami melaksanakan KKN-DR SISDAMAS yang fokus utamanya ada di bidang pendidikan. KKN-DR ini dilaksanakan di Kampung Dangdeur, RT 11, RW 02, Desa Sukamaju, Kecamatan Sukalarang, Kabupaten Sukabumi. Di daerah ini terdapat Majelis Nurul Falah dimana kerana dengan keterbatasan yang ada, mereka masih melakukan pengajian secara offline di masa pandemi Covid-19 ini. Pengajian yang dikenal dengan Majelis Nurul Falah Kampung Dangdeur ini merupakan salah satu majelis yang berdiri pada tahun 1997 oleh yaitu Ustaz Ayi Hasanudin dan Ustaz Dede Yusman. Hingga saat ini, Majelis Nurul Falah sering sekali digunakan masyarakat Kampung Dangdeur terutama dalam kegiatan-kegiatan keagamaan seperti belajar membaca al-Quran, pengajian ibu-ibu, dan selawatan bersama.

Sejalan dengan kegiatan KKN-DR 2021 yang berbasis pemberdayaan kepada masyarakat, kali ini mahasiswa dituntut untuk menjadi seorang fasilitator bagi

Majelis Nurul Falah Kampung Dangdeur. Mahasiswa berperan untuk menjalankan program-program yang ada di Majelis Nurul Falah dengan masalah yang ada dalam mengelola kesejahteraan bagi masyarakatnya, terutama mengenai keagamaan.

Selain sistem pembelajaran yang tidak bisa dilakukan secara online, ada juga masalah lain yang terdapat di sekolah tersebut. Hal ini menimbulkan beberapa pemikiran permasalahan antara lain:

1. Bentuk usaha apa yang akan diberikan kepada Majelis Nurul Falah dalam membantu tenaga pengajar?
2. Metode penyampaian pembelajaran yang bagaimana yang akan digunakan agar anak-anak dapat dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan?
3. Apa dampak yang ditimbulkan atas solusi-solusi yang disuguhkan kepada Majelis Nurul Falah?

Adapun tujuan dari kegiatan KKN-DR SISDAMAS di Majelis Nurul Falah, Kampung Dangdeur, Desa Sukamaju ini adalah peningkatan kualitas belajar anak-anak yang belajar mengaji di sana, yang mana cara efektif untuk peningkatan kualitas belajarmengajar adalah dengan membantu tenaga pengajar dan membantu memberikan penerapan model pembelajaran drill dan model pembelajaran interaktif kepada anak-anak di Majelis Nurul Falah.

Program pengabdian yang dirancang dengan kreatif dan inovatif ini diharapkan mampu mengantarkan tujuan-tujuan dalam KKN-DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung yaitu:

1. Program KKN dapat berjalan melalui Pemberdayaan Masyarakat di tengah Pandemi Covid-19 yang belum berakhir, sehingga perkuliahan mahasiswa tetap berjalan;
2. UIN Sunan Gunung Djati Bandung melalui para mahasiswanya, tetap dapat berkontribusi bagi masyarakat.
3. Mahasiswa turut serta memberi kontribusi bagi masyarakat sekitar sesuai dengan kondisinya serta disesuaikan dengan kompetensi mahasiswa yang bersangkutan dalam turut andil pada penanggulangan masa/pasca Covid-19, sehingga keberadaannya dapat dirasakan oleh masyarakat

Mengenai peningkatan kualitas belajar mengajar, dilakukan dengan cara perubahan metode belajar. Metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran (2013:16). Adapun yang dilakukan adalah dengan prosedur pemberian umpan balik atau interaktif antara ustaz dengan anak-anak, dan atau anak dengan anak, dengan jalan memonitor diri sendiri, menilai diri sendiri dan

menentukan tujuantujuan belajarnya. Dalam mengajarkan pemecahan masalah ustaz memberikan berbagai alternatif jawaban kepada anak-anak dan memilih salah satu alternatif untuk dapat memecahkan suatu masalah.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan KKN-DR SISDAMAS 2021 yang dilaksanakan oleh kelompok 189 ini menggunakan metode pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat *people centered*, *participatory*, *empowerment* and *sustainable* (Noor: 88). Berdasarkan teori tersebut, metode pemberdayaan masyarakat harus melibatkan keaktifan masyarakat agar tujuan dapat tercapai. Hal ini berarti mahasiswa diharuskan berpartisipasi secara langsung dan aktif dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan.

Pada penelitian ini, para peneliti mengkaji mengenai pengaruh yang melibatkan variabel bebas dan variabel terikat. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode drill dan interaktif dalam meningkatkan semangat siswa di daerah yang terkena dampak covid.

Di Majelis Nurul Falah Kampung Dangdeur yang merupakan salah satu tempat pelaksanaan program kerja dalam kegiatan KKN-DR SISDAMAS kelompok 189. Terdapat 17 anak yang mengaji. Pada kegiatan ini kami merancang kegiatan yang akan dilaksanakan diantaranya membantu tenaga pengajar di Majelis Nurul Falah, menambah bahan ajar, dan memberikan pembelajaran dengan teknik yang berbeda.

Membantu tenaga pengajar di Majelis Nurul Falah adalah tujuan utama dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda dari biasanya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya tenaga pengajar di Majelis tersebut. Oleh sebab itu, kami berkesempatan untuk turut serta dalam proses belajar mengaji di Majelis Nurul Falah Kampung Dangdeur, Desa Sukamaju, Kecamatan Sukalarang, Kabupaten Sukabumi.

Proses belajar-mengajar di Majelis Nurul Falah menggunakan metode pembelajaran interaktif, ceramah, dan drill. Bahan ajar yang digunakan ialah Iqro dan atau al-Qur'an. Hal ini karena fasilitas Iqro atau al-Qur'an sudah cukup memadai, sehingga berlangsungnya pengajian sangat efektif. Serta kami membuat kebiasaan baru untuk anak-anak, yaitu membaca asmaul-husna terlebih dahulu sebelum memulai mengaji.

Tambahan bahan ajar setelah mengaji al-Quran dan iqra yaitu belajar tajwid, menghafal nama-nama 25 nabi dan rasul, doa-doa wudu, dan hafalan surah pendek juz 30 bersama murid-murid dan mahasiswa KKN-DR SISDAMAS 2021.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan

<https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>

oleh peserta KKN-DR SISDAMAS yakni berlokasi di Desa Sukamaju, Kecamatan Sukalarang, Kabupaten Sukabumi. Memfokuskan pada bidang pendidikan berdasarkan dengan permasalahan yang ada di desa tersebut. salah satu program kegiatannya yaitu mengajar mengaji di Majelis Ta'lim Nurul Falah tepatnya di Kampung Dangdeur, RT 11, RW 02, Desa Sukamaju, Kecamatan Sukalarang, Kabupaten Sukabumi. Program kegiatan mengajar mengaji ini termasuk pada bidang pendidikan yang dimaksudkan untuk membantu guru ngaji di Majelis Ta'lim Nurul Falah dalam proses belajar mengaji untuk anak-anak dari tingkat PAUD hingga SMP. Yang berlangsung selama 2 minggu.

Dalam Pengabdian kami kepada Majilis Ta'lim Nurul Falah, kami turut membantu mengoptimalkan proses belajar mengaji di Majelis Ta'lim Nurul Falah, seperti kurangnya tenaga pengajar, kurangnya sarana dan prasarana dan pembaharuan metode mengajar mengaji. Dalam pelaksanaan kegiatan ini kami bertemu dan melakukan perizinan terlebih dahulu kepada ustadz di Majelis Ta'lim Nurul Falah yaitu kepada Ustadz Ayi Hasanudin dimana kami mendapat respon baik dan langsung mempersilahkan kami untuk memulai pengajaran. Pada proses wawancara, ustadz Ayi mengatakan bahwa pengajian di Majelis Ta'lim Nurul Falah dilaksanakan sebanyak dua kali dalam sehari yaitu magrib dan subuh serta libur pada malam jumat .

Pada tahapan pertama, kami berkenalan terlebih dahulu dengan anak-anak pengajian dan juga mengamati secara langsung mengenai sistem pembelajaran di pengajian Nurul Falah, walaupun sebelumnya Ustadz Ayi sudah menjelaskan teknik . namun pada akhirnya ustadz ayi membebaskan kepada kami untuk menggunakan metode pembelajaran apa saja yang sekiranya efektif .

Awalnta anak-anak yang mengaji di Majelis Ta'lim Nurul Falah berjumlah 17 orang dan merupakan anak-anak yang bertempat tinggal tidak jauh dari Majelis Ta'lim Nurul Falah yaitu sekitar Kampung Dangdeur RT 11, RW 02, Desa Sukamaju. Sebelum proses belajar mengaji ayat suci Al-Qur'an, anak- anak dibiasakan untuk membaca asmaul-husna terlebih dahulu, Kemudian setelah belajar mengaji, anak-anak akan belajar tajwid, menghafal doa-doa harian, doa-doa wudhu dan diakhiri dengan bernyanyi lagu 25 nabi dan rasul.

Melihat situasi dan kondisi di pengajian, anak-anak terlebih dahulu belajar mengaji dengan metode yang sudah digunakan terlebih dahulu oleh ustaz yaitu metode halaqah atau metode bandongan dimana satu persatu anak mengaji AlQur'an dan dibimbing langsung oleh ustaz sampai selesai. Metode halaqah atau metode bandongan ini merupakan sistem proses pengajaran Al-Qur'an yang telah diterapkan sejak zaman Rasulullah dan juga merupakan sistem pembelajaran tradisional. Dalam proses mengajar ngaji biasanya selesai pukul tujuh kemudian dilanjut dengan belajar tajwid dan menghafal doa doa. Dan selesai pukul 8 yang kemudian diteruskan dengan solat berjamaah isya.

Tingkatan pendidikan anak yang belajar mengaji di Majelis Ta'lim Nurul Falah adalah Iqra untuk anak usia PAUD dan SD, dan al-Qur'an untuk anak SD

hingga SMP.

Masih banyak anak-anak yang tergesa-gesa dalam membacanya dan kurang mengetahui makhorijul huruf.

Pada kesempatan ini, kami membantu mengajar mengaji dengan mengajarkan asmaul- Husna, cara pengucapan makhorijul huruf, hafalan surat-surat pendek atau hafalan juz 30, doa-doa harian, menghafal nama-nama 25 nabi dan rasul dengan metode bernyanyi, dan menceritakan sedikit kisah-kisah nabi. Dalam proses belajar mengaji kami tetap menggunakan metode halaqah atau metode bandongan dan juga metode ceramah, tetapi setelah ada kami untuk membantu mengajar mengaji yang dibantu oleh peserta KKN-DR yang lebih dari 5 orang, bandongan tersebut jadi lebih menghemat waktu dan proses mengajar mengaji lebih efektif dan efisien. Dalam proses mengajar mengaji, kami menambahkan suasana baru dengan menggunakan metode belajar yang aktif dan kreatif, inovatif yang tidak membuat anak jadi jenuh yaitu ketika proses anak-anak menghafal kami menggunakan metode interaktif seperti metode learning by games yaitu metode belajar sambil bermain. Dengan menggunakan metode ini anak-anak bisa lebih bersemangat, tidak tertekan, dan tidak terpaksa untuk menghafal. Selain metode tersebut kami menggunakan metode drill dalam menghafal doa-do' harian, menghafal bacaan salat dan doa wudu.

Dalam segi sarana prasarana untuk bahan ajar yang digunakan di Majelis Ta'lim Nurul Falah masih kurang seperti alat tulis seperti spidol hanya terdapat satu buah spidol dan satu penghapus, dan papan tulis yang digunakan bukan milik Majelis Ta'lim Nurul Falah melainkan milik PAUD Pipit yang pada pagi harinya di pakai oleh PAUD sementara pada malam hari di pakai oleh pengajian anak-anak di Majelis Nurul Falah, untuk sumber belajar masih kurang, anak-anak tidak mempunyai buku khusus dalam pembelajaran di Majelis Nurul Falah sehingga anak-anak harus mencatat sendiri, tetapi kebanyakan anak-anak tidak membawa buku sehingga anak-anak di pengajian ketika belajar tajwid, doa-doa hanya dihafal saja tidak di catat dan mengakibatkan anak-anak ketika lupa tidak ada catatan untuk membuka kembali dan menghafal kembali karena tidak di tulis di buku khusus.

Untuk salat itu sendiri, anak laki-laki salat berjamaah di masjid bersama ustaz sementara anak-anak perempuan salat sendiri-sendiri di Majelis Ta'lim karena anak-anak perempuan tersebut masih belum dewasa dan belum ada yang bisa belajar untuk jadi imam. Anak-anak mengatakan bahwa salatnya dilakukan secara masing-masing atau munfarid. Dengan begitu, salat magrib dan isya kami lakukan secara berjamaah agar anak-anak jadi lebih terbimbing dan terarahkan dalam melaksanakan salat.

Pada akhir pelaksanaan kegiatan, ustaz menyampaikan ucapan terima kasih dan berdasarkan tanggapan beliau kontribusi kami dalam kegiatan mengajar mengaji di pengajian Nurul Falah dinilai berhasil.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada awal Agustus 2021. Sosialisasi kepada masyarakat Desa Sukamaju khususnya kepada anak-anak Majelis Nurul Falah, merupakan salah satu cara untuk mengawali kegiatan KKN-DR di Desa Sukamaju, sehingga diharapkan dapat dijadikan langkah awal untuk pengenalan KKNDR kepada masyarakat Desa Sukamaju.

Kegiatan ini dikhususkan kepada anak-anak Majelis Nurul Falah mengenai pembelajaran dalam pendidikan Islami yaitu mengaji. Dengan adanya KKN-DR SISDAMAS ini pula diharapkan anak-anak Majelis Nurul Falah sedikit demi sedikit mulai memahami bagaimana cara mengaji yang baik dan benar, juga mampu memahami doa-doa lainnya seperti doa sehari-hari, doa berwudhu, mengetahui 25 Nabi dan Rasul, bisa menghafal asmaul husna dan juga bisa membiasakan membaca selawat syifa.

Beberapa faktor pendukung kegiatan tersebut antara lain:

1. Anak-anak memiliki kemauan yang besar untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan mengenai cara mengaji atau membaca Al- Quran yang baik dan benar juga sangat antusias dalam belajar hal-hal baru seperti mengetahui nama-nama 25 Nabi dan Rasul, doa-doa harian, doa berwudhu, mengetahui selawat syifa, dan yang lainnya.
2. Kegiatan mengajar anak-anak Majelis Nurul Falah sangat didukung oleh masyarakat sekitar khususnya Ketua RT 11 Kampung Dangdeur dan juga Bapak Ustadz selaku ketua DKM Masjid Nurul Falah dan sebagai guru mengaji anak-anak di Majelis Nurul Falah.

Beberapa kendala yang dihadapi pada saat mengajar mengaji anak-anak Majelis Nurul Falah diantaranya yaitu:

1. Adanya kekurangan pada tenaga pengajar seperti tidak stabilnya jumlah pengajar dengan anak-anak yang mengaji.
2. Adanya kekurangan pada sarana dan prasarana seperti tidak adanya media mengajar seperti papan tulis dan spidol
3. Adanya keterbatasan dalam metode pembelajaran.

Kegiatan mengajar mengaji anak-anak Majelis Nurul Falah di Kampung Dangdeur, Desa Sukamaju ini merupakan kegiatan yang memiliki kontribusi yang besar bagi anak-anak untuk meningkatkan akan pentingnya mengaji, memahami Al-Quran dan juga mengetahui doa-doa penting lainnya, karena hal tersebut akan berdampak dan berpengaruh untuk masa depan anak-anak dalam pendidikan Islamiah nantinya.

Membantu Tenaga Pengajar

Secara etimologi guru dalam literatur pendidikan Islam biasa disebut sebagai Ustadz, Mu'alim, Murabbiy, Mursyid, Mudarris, dan Mu'addib, yang artinya orang yang memberikan ilmu pengetahuan dengan tujuan mencerdaskan dan membina akhlak murid agar menjadi orang yang berkepribadian baik (Muhaimin: 2005). Pada hakikatnya Allah SWT merupakan satu-satunya guru yang sebenarnya, seperti yang telah disebutkan dalam Al-Qur'an surat Al- Alaq ayat 4 dan 5. Berdasarkan ayat tersebut, telah dijelaskan bahwasanya seorang guru adalah manusia yang telah diutus oleh Allah SWT. untuk mengajarkan ilmu pengetahuan.

Di Majelis Nurul Falah, Desa Sukamaju, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Seorang pengajar biasanya di sebut ustaz. Di sini, hanya terdapat satu ustaz yang harus mengajar tujuh belas anak sekaligus. Hal ini berdampak pada tertundanya waktu salat Isya yang biasanya dilakukan sekitaran pukul tujuh namun di Majelis Nurul Falah dilaksanakan pukul delapan dikarenakan ustaz yang merangkap sebagai imam salat harus mengajar terlebih dahulu. Oleh karena itu, peneliti sebagai mahasiswa yang melaksanakan program KKN- DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021 ikut andil dalam membantu memenuhi kurangnya tenaga pendidik di Majelis Nurul Falah. Di sini, peneliti membantu mengajar dan menggali potensi yang dimiliki oleh anak-anak.

Sehingga murid yang awalnya hanya berjumlah 17 orang kini sudah bertambah sebanyak 19 orang yang mengikuti pengajian karena tertarik dengan metode yang kita ajarkan.

1. Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik jika sarana dan prasarananya terorganisir dengan baik pula.

Pada Penelitian yang terjadi di Majelis Nuruh Falah ini, peneliti menemukan beberapa sarana dan prasarana yang kurang lengkap sehingga peneliti mencoba membantu melengkapi sarana dan prasarana tersebut dengan beberapa langkah yang perlu dilakukan.

a. Perencanaan sarana dan prasarana

Langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan analisis dan mengevaluasi mengenai sarana dan prasarana apa saja yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Setelah itu, pada kegiatan evaluasi, pengajar sudah mengetahui sarana dan prasarana apa saja yang dibutuhkan, diantaranya alat-alat kebersihan, jam dinding, alat-alat mengajar seperti papan tulis,

spidol dan juga cat dinding.

b. Pengadaan sarana dan prasarana

Langkah yang perlu dilakukan dalam pengadaan sarana dan prasarana adalah penetapan. Penetapan dilaksanakan bersama-sama dengan semua pihak termasuk warga sekitar berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini dikuatkan oleh pendapat Ihuoma (2008) yang intinya adalah bahwa dalam penetapan sarana dan prasarana haruslah sesuai dengan tujuan. Tujuan tersebut harus sesuai dengan kebutuhan sarana dan prasarana tersebut. Pada proses pengadaan dibutuhkan sumber pengadaan.

Untuk sumber pengadaannya sendiri, sarana dan prasarana di Majelis Nurul Falah adalah dengan pembelian barang baru. Setelah itu, proses terakhir adalah kualitas dan kuantitas dari sarana dan prasarana itu sendiri, seperti dapat bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Untuk proses pengadaan terakhir, dilihat dari segi fungsi. Apakah sudah dapat menunjang pembelajaran atau belum.

c. Penginvestasian barang

Langkah pertama pada proses penginvestasian adalah menentukan jumlah barang, tanggal pembelian barang, sumber dana dan yang lainnya. Melakukan pendataan sarana dan prasarana akan mempermudah orang yang bertanggung jawab untuk mengetahui apakah terjadi kerusakan, kehilangan ataupun yang lainnya.

d. Pemeliharaan sarana dan prasarana

Untuk pemeliharaan sarana dan prasarana, dibutuhkan kerja sama semua warga untuk selalu menjaga barang tersebut agar tetap bertahan lama. Contoh pemeliharaan yang bisa dilakukan adalah menyimpan kembali barang yang sudah dipakai pada tempatnya, dan juga membersihkan sarana dan prasarana lainnya.

2. Metode Penyampaian Pembelajaran

Proses belajar mengajar dalam mengaji bukan hanya mentransfer ilmu tajwid dan memperhatikan anak dalam mengaji saja, akan tetapi dapat dilakukan dengan pembiasaan- pembiasaan positif lainnya yang dapat membuat anak meniru pembiasaan tersebut. Seperti membiasakan membaca nama-nama 25 Nabi dan Rasul setelah membaca doa sebelum memulai pengajian, lalu setelah selesai mengaji anak-anak bisa dibiasakan untuk menghafal doa-doa harian seperti doa masuk wc dan keluar wc, doa-doa berwudhu dari mulai niat berwudhu sampai dengan memasuki air ke hidung, hal-hal tersebut bisa menjadi pembiasaan positif

bagi anak-anak dalam mengaji.

a. Metode pembelajaran interaktif

Dalam mengaji metode interaktif ini juga dapat digunakan, peneliti menggunakan metode pembelajaran interaktif, dengan asumsi bahwa model pembelajaran interaktif dapat meningkatkan anak-anak belajar aktif dan kreatif dalam memahami doa-doa yang diajarkan. Dengan model pembelajaran interaktif perolehan hasil dari pemahaman anakanak lebih bermakna dan terlibat secara penuh dalam belajar mengaji. Model pembelajaran interaktif mengacu pada interaksi antara anak-anak dengan pengajar.

Teknik Pembelajaran ini dilakukan dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran, perilaku anak-anak dalam mengaji dengan indikator keaktifan, melalui model pembelajaran interaktif dengan menggunakan metode Tanya jawab, games dan melibatkan langsung anak-anak untuk mengulang kembali doa-doa apa saja yang sudah diajarkan.

b. Metode ceramah

Secara teori metode ceramah adalah salah satu metode pembelajaran yang bersifat konvensional dimana guru menyampaikan materi kepada anak-anak secara lisan. Sejak dahulu hingga sekarang, metode satu ini memang dianggap sebagai yang paling praktis dan ekonomis. Kami juga menggunakan metode ceramah ini untuk mengajar mengaji pada anakanak Majelis Nurul Falah. Namun seorang guru harus bisa menggunakan metode ceramah secara menarik agar anak-anak ketika menerima penjelasan, hafalan dan atau doa-doa dalam mengaji tidak cepat bosan. Pola pembinaan akhlakul karimah yang diterapkan, dilatih, dan dibiasakan kepada anak-anak yang dilakukan oleh guru mengaji mereka melalui contoh-contoh, pembiasaan, dan keteladanan pun terkadang masih tidak dapat melekat dalam kepribadian anak-anak dikarenakan lingkungan luar yang dapat merusak kepribadiannya menjadi kurang baik. Karena itu dengan metode ceramah, guru mengaji dituntut untuk selalu memberitahukan dan mengajarkan melalui metode ceramah ini mengenai perilaku akhlakul karimah dengan baik, sehingga diharapkan anak-anak sedikit demi sedikit mulai memahami perilaku akhlakul karimah.

c. Metode drill

Menurut Sujana (2011:87) "Metode Drill digunakan pada umumnya untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa

yang telah dipelajari. Dan untuk memperoleh kecakapan motorik”.

Menurut Roestiyah (2008:125) “Metode Drill adalah suatu pembelajaran dimana peserta didik melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari”.

Selain itu menurut Bahri (2010:88) “Metode Drill adalah suatu cara pembelajaran yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan baik”. Metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, dan keterampilan.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat diambil kesimpulan bahwa metode drill adalah suatu cara pembelajaran dimana peserta didik mendapat kecakapan dan keterampilan yang lebih tinggi dari sebelumnya dan mudah mengerti dari apa yang telah dipelajari sehingga siswa memperoleh suatu keterampilan dan kecakapan secara sempurna.

Metode drill tersebut kami gunakan dalam proses pembelajaran mengaji, dan menghafal doa-doa serta hafalan lainnya kepada anak-anak Majelis Nurul Falah. Dengan metode drill anak-anak tidak akan merasa bosan dalam mengulang-ulang hafalannya.

E. PENUTUP

Simpulan

KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021 ini dilaksanakan di Desa Sukamaju, Kecamatan Sukalarang, Kabupaten Sukabumi. Dengan berfokus di bidang pendidikan, pengabdian dilakukan dengan mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar di Majelis Ta’lim yang ada di sana, yakni Majelis Ta’lim Nurul Falah, dengan bentuk pengabdian sebagai berikut:

1. Membantu tenaga pengajar di Majelis Ta’lim Nurul Falah yang hanya memiliki seorang tenaga pengajar untuk mengajar 17 anak dengan tingkatan yang berbeda.
2. Pengelolaan sarana dan prasarana yang ada, dikarenakan sarana dan prasarana yang digunakan bukanlah milik Majelis Ta’lim Nurul Falah.
3. Penambahan metode belajar, yakni dengan:
 - a. metode pembelajaran interaktif, dengan tujuan meningkatkan keberanian, keaktifan dan kreativitas anak-anak Majelis Ta’lim Nurul Falah;

- b. metode ceramah untuk pembinaan , akhlakul karimah; dan metode drill untuk hafalan doa sehari- hari, surat- surat pendek, dan bacaan wudhu.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT. karena kehendak dan rida-Nya, KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati 2021 di Desa Sukamaju dapat berjalan dengan lancar. Kami juga menyadari bahwa lancarnya kegiatan ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan demikian, kami ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Amung Ahmad Syahir Muharam, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Lapangan kelompok 189.
2. Bapak Haris Sugiarto selaku Kepala Desa Sukamaju, Kecamatan Sukalarang, Kabupaten Sukabumi.
3. Ustaz Ayi Hasanudin selaku Ketua DKM.
4. Anak-anak pengajian di Majelis Ta'lim Nurul Falah.
5. Masyarakat Desa Sukamaju.

G. DAFTAR PUSTAKA

Afandi M. dkk. (2013). Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah. Semarang: UNISSULA Press

Hiryanto. (2008). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan Nonformal.

Makalah. Bantul: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Bantul DIY

LP2M. (2021). Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR SISDAMAS) Pengabdian di Masa Pandemi Bermitra dengan Satgas Covid-19. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Muhaimin, (2005). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), H. 44.

Nasrudin. (2018). Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran di SD. 13(1). Surakarta.

Noviaya Sari, dan Maryatun. (2016). Pengaruh Penggunaan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X Semester Genap SMK Negeri 1 Metro .Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro. 4(2).

Radiansyah. (2015). Sosiologi Pendidikan Agama. Banjarmasin: IAIN Antasari Press